

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan Industri Farmasi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai kelompok Perusahaan Industri Manufaktur, Sektor Industri Barang Konsumsi, Sub Sektor Farmasi. Perusahaan Sub Sektor Farmasi merupakan salah satu perusahaan yang mengalami peningkatan di tengah kondisi pandemik seperti ini, dimana perusahaan di sektor lain mengalami penurunan yang cukup drastis, namun Perusahaan Sub Sektor Farmasi justru sebaliknya.

Dilansir dari CNBC Indonesia pada 31 Maret 2020 bahwa empat saham farmasi meningkat semenjak satu bulan terakhir dan terus mencatatkan penguatan, bahkan ada yang hampir 100%. Saham- saham emiten farmasi melonjak, hal ini terjadi di tengah kecenderungan masyarakat dalam membeli produk- produk kesehatan di saat Indonesia tengah melawan wabah virus corona (COVID-19). Sehingga pertumbuhan penjualan ini dibarengi dengan peningkatan saham perusahaan farmasi tersebut, beberapa diantaranya PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma Tbk. Berdasarkan data riset Nielsen bahwa perilaku belanja atau konsumsi konsumen saat ini mengalami pergeseran yang diakibatkan adanya pandemi COVID- 19 (Saleh, 2020). Permintaan terhadap barang- barang kesehatan dan kebutuhan